

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini, maka dapat penulis simpulkan bahwa biaya produksi berpengaruh positif terhadap penentuan harga jual produk yang dapat menghasilkan laba yang besar bagi industri serta biaya produksi memberikan kontribusi terhadap harga jual sebesar 94,4% pada industri beras PD Topa di Desa Mekar Jaya Kecamatan Sumedang Utara No.9 Kabupaten Sumedang, Jawa Barat, sedangkan sisanya sebesar 5,6% dipengaruhi oleh variabel lain, misalnya kondisi pasar, persaingan, permintaan, penawaran, selera konsumen dan pengawasan pemerintah. Pengeluaran biaya produksi dalam penelitian ini adalah biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik dengan menggunakan biaya variabel.

Peran informasi akuntansi penuh dalam menganalisis penentuan harga jual dengan memperhitungkan biaya produksi sebagai faktor utama dalam menentukan harga jual suatu produk sangatlah berperan dan memberikan manfaat yang besar bagi suatu usaha atau industri terutama pada PD Topa.

5.2 Saran

Sebagai akhir dari penelitian ini, peneliti dapat memberikan sumbangan berupa saran sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan
 - a. Penghitungan biaya produksi sebaiknya harus diperhitungkan dengan terperinci dalam satu rangkaian proses produksi tanpa kecuali karena biaya memberi sumbangan yang besar dalam penentuan harga jual. Terutama dalam penghitungan biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik harus dipertimbangkan dengan cermat. Biaya listrik, biaya tenaga kerja pemilik, biaya reparasi mesin, dan biaya lainnya yang berhubungan dengan kegiatan produksi sebaiknya dimasukkan dalam biaya produksi.
 - b. Sebaiknya industri beras PD Topa ini perlu mempunyai pembukuan atau mengadakan pembenahan pembukuan dan administrasinya dengan baik.
 - c. Sebaiknya PD Topa berupaya untuk melakukan pengecekan harga beras secara berkala di pasaran agar dapat memantau harga pasar dan tetap menjual produknya dengan harga yang kompetitif.

2. Peneliti Selanjutnya

Penulis menyarankan untuk melakukan penelitian dengan memasukkan indikator yang lebih banyak untuk variabel harga jual dan memasukkan banyak pertanyaan lagi untuk lebih banyak informasi yang didapat.

Misalnya, penambahan variabel ekstern seperti kondisi pasar, dan kebijakan pemerintah dalam penentuan harga eceran tertinggi (HET).

Contoh pertanyaan : Bagaimana jika harga eceran tertinggi jauh dibawah harga jual yang diinginkan oleh PD Topa?

Keterbatasan dalam penelitian ini :

1. Kurangnya informasi yang lebih banyak sebagai faktor-faktor pendukung dalam penelitian yang penulis lakukan karena keterbatasannya informasi yang didapat.

Misalnya, informasi mengenai pembelian bahan baku secara rinci, karena tidak disebutkan frekuensi pembelian dan jumlah bahan baku yang dibeli tiap satu kali frekuensi. Dalam penelitian ini, PD Topa hanya memberikan jumlah total bahan baku yang dibeli dan harga bahan baku per kg tiap bulannya. Tidak secara rinci dalam hitungan frekuensinya.

2. Keterbatasan waktu untuk melakukan wawancara secara berkala karena kesibukan dan kesediaan pemilik PD Topa dalam pengerjaan penelitian ini dan hambatan lokasi penelitian karena jauhnya lokasi tempat penelitian berada di luar kota Bandung.